



## **PERANAN HUMAS PADA SEKRETARIAT DEWAN PERWAKILAN DAERAH (DPRD) KABUPATEN SOLOK**

**Yenni Jufri<sup>1</sup>, Dian Rizke<sup>2</sup>, Dedi Putra<sup>3</sup>**

<sup>1</sup>Dosen Program Studi Ilmu Administrasi Niaga, STIA LPPN Padang

<sup>2</sup>Dosen Program Studi Ilmu Administrasi Negara, STIA LPPN Padang

<sup>3</sup>Mahasiswa Program Studi Ilmu Administrasi Negara, STIA LPPN Padang

E-mail: [yennijufri@stia-lppn.ac.id](mailto:yennijufri@stia-lppn.ac.id)<sup>1</sup>, [dianrizke@stia-lppn.ac.id](mailto:dianrizke@stia-lppn.ac.id)<sup>2</sup>

---

---

---

### **ABSTRACT**

Based on the description in the previous chapters, the author draws the following conclusions:

1) The role of public relations at the Secretariat of the Regional Legislative Council (DPRD) of Solok Regency is as a Communicator, Relationship Builder, as Image Builder. 2) Constraints faced in relation to the role of public relations in the Secretariat of the Regional Legislative Council (DPRD) of Solok Regency include the Coordination Pattern, Position, unprofessional public relations human resources or placement not in accordance with their competence, lack of support for facilities and infrastructure in the Public Relations Board. Regional Representatives (DPRD) of Solok Regency due to the lack of availability of funds. 3) Efforts made in overcoming the constraints faced in relation to the role of public relations at the Secretariat of the Regional Legislative Council (DPRD) of Solok Regency include the commitment of the leadership to provide space for PR to work according to their functions so that the pattern of coordination between public relations and other parts can be bind up with good. The position of public relations needs to be maintained even its role must be increased. One of them is by establishing good cooperation and coordination with other parts of a government environment in terms of providing accurate information. Improving the quality of public relations human resources so that professional human resources are born who are placed according to their competencies by providing education and training to the personnel involved in public relations. Providing trainings related to website management for several public relations staff at the Secretariat of the Regional Representative Council (DPRD) of Solok Regency. The Head of the Public Relations Section coordinates with the head of the Solok Regency DPRK skariat in terms of fulfilling and fulfilling the needs of the public relations department for facilities and infrastructure or infrastructure in the PR field and optimizing the existing budget as a supporter in carrying out the PR role.

**Keywords: Role Of Public Relations**

## I. PENDAHULUAN

Hubungan masyarakat atau public relations adalah suatu usaha yang sengaja dilakukan, direncanakan secara berkesinambungan untuk menciptakan saling pengertian antara sebuah lembaga/institusi dengan masyarakat. Hubungan masyarakat atau public relations adalah sebuah seni sekaligus ilmu sosial dalam menganalisa kecenderungan, meramalkan konsekuensinya, memberikan pengarahan kepada pimpinan institusi/ lembaga dan melaksanakan program-program terencana yang dapat memenuhi kepentingan baik institusi maupun lembaga tersebut maupun masyarakat yang terkait. Public Relations (PR) merupakan fungsi manajemen untuk mencapai target tertentu yang sebelumnya harus mempunyai program kerja yang jelas dan rinci, mencari fakta, merencanakan, mengkomunikasikan, hingga mengevaluasi hasil-hasil apa yang telah dicapainya. Public relation atau hubungan masyarakat masih merupakan bidang baru terutama di Indonesia. Lahirnya public relations seperti yang dipraktikkan sekarang ialah karena adanya kemajuan-kemajuan dalam berbagai macam bidang itu. Kemajuan yang sekaligus merupakan juga kekuatan-kekuatan dalam masyarakat, memisahkan manusia kedalam berbagai kelompok atau golongan, yang masing-masing mempunyai tujuan sendiri dan berusaha untuk mencapai tujuan itu dengan sebaik-baiknya.

Setiap kantor pemerintahan mempunyai kebutuhan akan tenaga terampil di bidang komunikasi dan bidang terkait lainnya untuk menangani berbagai macam permasalahan yang berkaitan antara pemerintahan dengan publiknya, baik intenal maupun eksternal agar image pemerintahan sendiri tetap terjaga dengan baik dimata rakyat. Untuk itulah kantor-kantor pemerintahan sekarang ini membutuhkan praktisi public relations atau humas sebagai mediator antara pemerintahan dengan rakyat, pemerintah dengan bawahan begitu juga sebaliknya agar terjalin komunikasi dan penyampaian informasi yang benar tanpa terputus ditengah jalan, sehingga terjadilah kesinambungan dalam setiap hal. Komunikasi memiliki peran yang sangat penting di jaman sekarang ini, dengan terjalannya komunikasi yang baik dari rakyat kepada pemerintah secara tidak langsung telah dapat memberikan jalan untuk menyampaikan aspirasi rakyat. Dan biasanya peran tersebut diserahkan kepada pihak humas yang berarti hal terpenting bagi seorang humas adalah kemampuannya dalam melaksanakan hubungan komunikasi baik kedalam maupun keluar, maksudnya adalah upaya pembinaan hubungan yang baik dan harmonis antara rakyat dengan wakil-wakil rakyat dan wakil-wakil rakyat dengan pemimpin rakyat atau sebaliknya.

Melalui kemampuan seorang humas, diharapkan juga untuk menjembatani atau membangun hubungan komunikasi yang baik dengan masyarakat luar sebagai publiknya. Humas atau public relations memiliki fungsi dan peranan yang sangat penting dalam menjalin hubungan dengan public baik intern maupun ekstern suatu perusahaan, lembaga atau pun kantor pemerintahan. Beban seorang public relations atau humas sebagai ujung tombak suatu organisasi atau perusahaan pastilah mempunyai banyak macam permasalahan maka aktifitas seorang public relations atau humas sangat berpengaruh. Dimana apabila ketika suatu perusahaan, kantor pemerintahan atau lembaga menghadapi suatu krisis atau

masalah, orang-orang yang bekerja di bagian humas atau public relations sendiri adalah pihak yang pertama biasanya dimintai keterangan dari publik eksternal, karena itulah seorang humas atau public relations didalam keseharian kerjanya dituntut bukan hanya pintar berada di dalam keadaan apapun tetapi juga pintar dalam menjawab setiap pertanyaan yang di ajukan oleh banyak pihak secara hati-hati dan benar, seorang humas atau public relations tidak diperbolehkan sembarangan mengeluarkan suatu jawaban tanpa mempunyai alasan yang tepat atas apa yang menjadi jawaban tersebut karena salah satu peran seorang humas atau public relations adalah sebagai sumber informasi, sehingga kebenaran atau keakuratan informasi yang telah diberikan seorang humas atau public relations kepada pihak lain atau masyarakat, harus dapat dipertanggung jawabkan sehingga tidak meninggalkan kesan omong kosong belaka yang nantinya dapat berdampak dengan hilangnya kepercayaan dari pihak lain itu sendiri, dan apabila hal ini terjadi, tidak hanya pribadi seorang humas atau public relations itu sendiri yang dirugikan tetapi juga tempat dimana orang tersebut bekerja.

Peran seorang public relations yang lebih dikenal dengan sebutan humas di dalam Kantor Pemerintahan, humas selaku mediator antara atasan dengan bawahan baik internal maupun eksternal, humas sebagai pihak yang menjembatani keluar masuknya informasi antara pihak dalam dan pihak luar, humas yang bertanggung jawab tentang apa saja informasi yang perlu diketahui dengan baik dan benar oleh masyarakat tentang kebijakan-kebijakan baru atau kegiatan-kegiatan dewan yang sudah dilakukan tanpa menimbulkan adanya kesalah pahaman penerimaan antara masyarakat dengan kantor pemerintahan itu sendiri. Disinilah kemahiran atau keprofesionalan peran humas atau public relations dalam menyampaikan informasi-informasi tersebut dengan benar sangatlah diharapkan. Seorang public relations atau humas di setiap lembaga atau instansi atau individu atau pemerintahan diharuskan juga membentuk suatu citra yang baik dalam keberadaanya di masyarakat, karena pembentukan citra yang baik ini akan sangat berpengaruh sekali terhadap pelaksanaan kegiatan yang akan berhubungan langsung dengan masyarakat. Karena dengan citra yang baik diharapkan kepercayaan masyarakat terhadap apa yang telah menjadi informasi yang disampaikan dapat terbentuk.

Begitu juga halnya dengan sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Kabupaten Solok yang membutuhkan peran humas sebagai alat untuk menjembatani komunikasi dengan masyarakat setempat. Pada dasarnya sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Kabupaten Solok mempunyai tugas melayani serta membantu anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Kabupaten Solok dalam menjalankan tugasnya sebagai wakil rakyat. Berdasarkan uraian diatas, maka penulis membahas penelitian ini dengan judul: “PERANAN HUMAS PADA SEKRETARIAT DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH (DPRD) KABUPATEN SOLOK”.

## II. METODE

### A. Jenis Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah dengan mempergunakan metode deskripsi dengan pendekatan kualitatif, dimana peneliti mencoba menggambarkan semua gejala ataupun peristiwa atau fenomena secara apa adanya sesuai dengan data dan informasi

yang telah diperoleh dari responden (sumber data), hal ini dilakukan dengan senantiasa mengacu pada pembahasan masalah penelitian yang sudah ditetapkan terlebih dahulu.

Menurut Maloeng (2007:3) “penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskripsi berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati”. Sejalan dengan itu, Denzim dan Lincoln dalam Moloeng (2007:5) “mengatakan kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar alamiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada”.

Metode deskriptif memusatkan perhatian pada masalah-masalah yang ada pada saat penelitian dilakukan dan masalah-masalah yang bersifat aktual. Secara ringkas cara yang dilakukan dalam penelitian ini adalah non eksperimental dan analisis yang digunakan adalah analisa deskriptif.

## **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini penulis laksanakan pada Sekretariat Kantor Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Kabupaten Solok dengan waktu penelitian selama lebih kurang 2 (dua) bulan terhitung November s.d Desember 2018.

## **C. Teknik Pengumpulan Data**

Untuk mendapatkan bahan yang diperlukan, maka teknik pengumpulan data yang digunakan dalam melakukan penelitian ini adalah:

### **1. Interview/Wawancara**

Metode interview ini merupakan suatu metode yang penulis lakukan dengan melakukan wawancara atau dialog langsung dengan responden penelitian untuk mengetahui masalah yang dihadapi. Adapun alasan penulis melakukan metode ini adalah antara lain :

- a) Metode ini berguna sekali bagi penulis dalam menginterpretasikan data-data yang diperlukan atau baru diperoleh dari orang-orang yang penulis temui.
- b) Dengan menggunakan metode ini penulis merasakan adanya penghematan waktu, karena tidak memakan waktu yang lama, hal ini dilakukan dengan mengajukan beberapa pertanyaan secara lisan dan hasilnya pun bisa didapat dengan lengkap dan jelas.
- c) Metode ini paling mudah dan paling praktis sekali digunakan karena bisa menginterview langsung terhadap objek yang diteliti.
- d) Metode ini sangat berguna dalam rangka meninjau masalah yang timbul dalam interview berlangsung.

### **2. Observasi**

Adapun penulis menggunakan metode ini adalah :

- a) Metode ini menggunakan cara untuk mengetahui dengan langsung segala macam kejadian.
- b) Metode ini akan lebih mudah menilai segala keterangan yang diperoleh dengan interview.

### **3. Analisa Dokumen**

Teknik yang dipakai untuk memperoleh dan menganalisa data yang diperoleh guna memperkuat dan memperkaya temuan penelitian melalui wawancara dan observasi.

#### **D. Teknik Analisa Data**

Teknik analisa data yang digunakan dalam menganalisa data temuan penelitian ini adalah teknik data kualitatif, dimana penulis melakukan beberapa kegiatan secara bertahap dimulai dengan mengumpulkan semua data informasi, mengelompokan data sesuai dengan aspek penelitian, mengintegrasikan data dan berakhir menganalisa data dan informasi dengan cara membandingkan teori ataupun ketentuan-ketentuan yang mendasari permasalahan yang dibahas.

### **III. HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Peranan Humas Pada Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Kabupaten Solok**

Seorang pengurus humas harus memiliki kriteria diantaranya yaitu kemampuan dan keterampilan dalam berkomunikasi yang baik dan benar, agar tujuan dalam penyampaian informasi dapat tercapai, yaitu publik sebagai penerima informasi (komunikan) mempunyai pengertian yang sama dengan humas sebagai komunikator terhadap informasi yang disampaikan, sehingga publik dapat memberikan respon atau tanggapan (feed back) kepada penyampai informasi. Peran public relations di Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Kabupaten Solok diwujudkan kedalam berbagai kegiatan yang nantinya kegiatan-kegiatan tersebut dilaksanakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Peranan humas pada sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Kabupaten Solok diantaranya adalah :

##### **1. Sebagai Komunikator**

Seorang pengurus humas yang menjalankan perannya sebagai komunikator harus memiliki kemampuan menjalin hubungan baik dengan publiknya (human relations) baik publik internal maupun eksternal, kemampuan menjalin hubungan baik sangat diperlukan dalam pelaksanaan kegiatan-kegiatan humas karena terjalinnya hubungan yang harmonis merupakan langkah awal dalam proses penyampaian informasi.

Kepala sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Kabupaten Solok menyatakan bahwa:

Dalam pemilihan pengurus humas haruslah memenuhi karakteristik yang dibutuhkan sebagai pengurus humas yang baik, untuk pengurus humas kami menetapkan kriteria dalam pemilihan pengurus humas diantaranya minimal memiliki kemampuan menjalin hubungan baik (humas relations), dan wawasan yang luas.

Kepala Sub Bagian Humas Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Kabupaten Solok Zaldi Nofri, SPd menyatakan bahwa:

*Seorang pengurus humas harus memiliki kriteria diantaranya yaitu kemampuan dan keterampilan dalam berkomunikasi yang baik dan benar, agar tujuan dalam penyampaian informasi dapat tercapai, yaitu publik sebagai penerima informasi (komunikan) mempunyai pengertian yang sama dengan humas sebagai komunikator terhadap informasi yang disampaikan, sehingga publik dapat memberikan respon atau tanggapan (feed back) kepada penyampai informasi (komunikator).*

Staf humas Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Kabupaten Solok Syafrizal Dedi menyatakan bahwa:

*Peran humas sebagai komunikator di Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Kabupaten Solok diwujudkan ke dalam berbagai teknik, cara maupun kegiatan kehumasan, yang nantinya kegiatan-kegiatan tersebut dilaksanakan dalam mencapai suatu tujuan yaitu membentuk opini publik internal maupun eksternal yang positif terhadap Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Kabupaten Solok.*

## 2. Sebagai Pembina Hubungan (Relationship)

Pelaksanaan peran humas sebagai pembina hubungan, diwujudkan melalui kegiatan untuk menunjang pelaksanaan tugas humas.

Kepala Sub Bagian Humas Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Kabupaten Solok Zaldi Nofri, SPd menyatakan bahwa:

*Dalam upaya untuk membina hubungan baik, Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Kabupaten Solok mengadakan berbagai kegiatan untuk menunjang pelaksanaan peran humas dalam menjalin hubungan baik, diantaranya mengadakan perayaan hari ulang tahun Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Kabupaten Solok dan buka puasa bersama*

## 3. Sebagai Pembentuk Citra

Peran humas sebagai pembentuk citra (corporate image) merupakan peran humas yang bertujuan untuk meningkatkan citra Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Kabupaten Solok dimata publiknya. Peran humas sebagai pembentuk citra mempunyai cara tersendiri untuk membentuk opini publik yang positif terhadap Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Kabupaten Solok khususnya publik internal.

Staf humas Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Kabupaten Solok Syafrizal Dedi menyatakan bahwa:

*Dalam membentuk opini publik yang positif Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Kabupaten Solok mempunyai cara yaitu dengan menciptakan suasana yang nyaman dilingkungan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Kabupaten Solok, dengan harapan dapat memunculkan pandangan positif terhadap Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Kabupaten Solok.*

## **B. Kendala Yang Dihadapi Sehubungan Dengan Peranan Humas Pada Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Kabupaten Solok**

Seharusnya kedudukan Humas terkait langsung dengan fungsi top manajemen. Fungsi kehumasan dapat berhasil secara optimal apabila langsung berada dibawah pimpinan atau mempunyai hubungan langsung dengan pemimpin tertinggi (pengambil keputusan) pada organisasi/instansi bersangkutan. Tidak munculnya humas sebagai corong pemerintah dihadapan publiknya, semakin memperjelas buruknya kinerja humas dihadapan publik dan organisasinya. Seharusnya dengan menjalankan fungsi manajemen komunikasi yang baik, humas diharapkan mampu membangun ruang

publik yang memberikan kanal bagi proses komunikasi dan interaksi seimbang antara pemerintah dengan publik dan sebaliknya. Akan tetapi, realitanya humas pemerintah belum bisa berbuat banyak atau belum bisa menjalankan tugas dan fungsinya dengan baik.

Pranata Humas kedudukannya sangat penting dan strategis, yaitu sebagai komunikator publik dan sebagai mediator yang proaktif. Sebagai komunikator publik, pranata Humas harus bisa menjadi sumber informasi resmi pemerintah, mengamankan kebijakan lembaganya, memberikan pelayanan dan menyebarkan pesan atau informasi kepada masyarakat tentang kebijakan dan program kerja lembaganya. Sedangkan sebagai mediator Pranata Humas harus bertindak proaktif dalam menjembatani kepentingan instansi pemerintah di satu pihak, dan menampung aspirasi serta memperhatikan keinginan-keinginan publiknya di lain pihak, dan berperan menciptakan iklim yang kondusif dalam pembangunan nasional, baik jangka pendek, menengah maupun jangka panjang. Pranata Humas sebagai agen pembentuk opini publik, harus mampu berperan sebagai agen yang menghubungkan organisasi dengan publiknya. Pranata Humas Pemerintah harus bisa menyampaikan komunikasi dan informasi secara baik dan jelas, sehingga tidak menjadikan misskomunikasi dan missinformasi.

Kendala yang dihadapi sehubungan dengan peranan humas pada sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Kabupaten Solok:

a. Pola Koordinasi

Pola koordinasi bagian humas dengan bagian lain tidak terjalin dengan baik. Hal ini akan menyebabkan tidak terintegrasinya antara program humas dengan program bagian lain di lingkungan sekretariat DPRD Kabupaten Solok.

Kepala Sub Bagian Humas Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Kabupaten Solok Zaldi Nofri, SPd menyatakan bahwa:

Seharusnya program yang ada di humas harus saling mendukung dengan program yang ada di bagian lain tersebut. Jadi apabila publik ingin mendapatkan sebuah informasi tentang kebijakan pemerintah maka bagian humaslah yang akan memberikan informasi tersebut. Dengan demikian, ketika ada masalah di suatu bagian yang menyangkut citra sebuah organisasi pemerinahan, maka humaslah yang akan maju ke depan dalam menjawab setiap keingintahuan publik dengan informasi yang diperoleh dari bagian yang terkena masalah tersebut.

b. Kedudukan

Kedudukan Humas dalam struktur suatu kelembagaan yang belum berarti. Humas belum dianggap sebagai bagian yang sangat berperanan penting. Humas hanya dianggap sebagai pelengkap dalam struktur sebuah organisasi pemerintah.

Staf humas Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Kabupaten Solok Syafrizal Dedi menyatakan bahwa:

Tidak berperannya Humas di lebih disebabkan oleh karena kewenangan yang diberikan sangat terbatas dan juga SDM Humas sendiri yang tidak berkompotensi. Ada anggapan bahwa Humas adalah tempat buangan atau pegawai yang tidak terpakai

di tempat lain. Pada hal, secara struktural, fungsi Humas dalam organisasi merupakan bagian integral yang tidak dapat dipisahkan dari suatu kelembagaan atau organisasi.

- c. SDM humas yang tidak profesional atau penempatannya tidak sesuai kompetensinya.

Bagian Humas tak mungkin dapat melaksanakan tugas dengan baik jika SDM-nya tidak dibenahi. Pada intinya, SDM Humas terutama praktisi atau pranata Humas harus piawai dalam melakukan negosiasi atau melakukan teknik melobi dan sebagainya.

Kepala Sub Bagian Humas Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Kabupaten Solok Zaldi Nofri, SPd menyatakan bahwa:

*Media komunikasi merupakan sarana yang digunakan oleh Humas untuk dapat menyebarkan informasi kepada masyarakat. Pengelolaan media terutama website yang ada di Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Kabupaten Solok masih kurang optimal. Hal tersebut dikarenakan kualitas SDM yang ahli dalam mengelola website masih kurang, tidak semua pegawai dapat mengelola media website. Sedangkan yang bisa menggunakan website hanya beberapa orang dan masih merangkap untuk mengerjakan pekerjaan lain, sehingga informasi yang ada pada website masih kurang.*

- d. Kurangnya dukungan sarana dan prasarana atau infrastruktur di bidang Humas pada Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Kabupaten Solok karena minimnya ketersediaan anggaran.

Dukungan infrastruktur sangat dibutuhkan oleh Humas supaya Humas tidak ketinggalan teknologi dan informasi. Dengan berkembangnya teknologi komunikasi dan begitu cepatnya penyebaran informasi seharusnya juga disertai dengan dukungan sarana dan prasarana yang memadai yang mendukung terhadap kinerja Humas.

Staf humas Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Kabupaten Solok Syafrizal Dedi menyatakan bahwa:

*Peran humas akan berjalan dengan baik apabila didukung oleh sumber daya manusia serta adanya anggaran. belum adanya kedudukan humas yang strategis dan minimnya anggaran untuk mendukung humas, merupakan beberapa hambatan dalam pelaksanaan peran humas di Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Kabupaten Solok.*

### **C. Upaya Yang Dilakukan Dalam Mengatasi Kendala Yang Dihadapi Sehubungan Dengan Peranan Humas Pada Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Kabupaten Solok**

Untuk menciptakan kerja sama, public relations merupakan suatu kebutuhan dalam masyarakat dewasa ini, dimana orang-orangnya bergerak diberbagai bidang, misalnya dalam bidang industri, perusahaan, pendidikan, pemerintahan, kerokhaniaan, social ekonomi, politik perburuan dan sebagainya. Banyak orang tidak percaya dan sulit mempercayai bahwa humas bermanfaat bagi organisasi atau lembaganya, anggapan itu dikarenakan kesalahan penerapan humas itu sendiri, penerapan humas terkadang cenderung tidak terintegrasi dengan bagian yang lain, dan tidak terencana dengan baik , padahal humas tidak beda dengan fungsi manajemen yang lainnya, yang memerlukan perencanaan, pengorganisasian, aksi dan evaluasi, dalam arti kerja humas

haruslah terencana dengan baik, dan dirumuskan tujuannya serta ditentukan tingkat keberhasilannya.

Upaya yang dilakukan dalam mengatasi kendala yang dihadapi sehubungan dengan peranan humas pada Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Kabupaten Solok diantaranya adalah :

1. Adanya komitmen dari pimpinan untuk memberikan ruang gerak bagi Humas untuk bekerja sesuai fungsinya sehingga pola koordinasi bagian humas dengan bagian lain dapat terjalin dengan baik.

Kepala Sub Bagian Humas Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Kabupaten Solok Zaldi Nofri, SPd menyatakan bahwa:

*Pengaruh pimpinan ini sangat dominan, karena mereka unsur kunci lahirnya kebijakan. Pimpinan harus memiliki pandangan yang sama, bahwa Humas adalah penyampai informasi resmi pemerintah. Untuk itu, Humas harus diberikan kewenangan guna mengali informasi seluasnya dan menyampaikannya ke masyarakat, sesuai proporsi dan batas kewenangannya. Pimpinan juga harus memahami, berita yang disampaikan tidak harus mengenai keberhasilan pemerintah tetapi juga segala permasalahan yang dihadapi. Semua aktivitas yang berhubungan dengan kehumasan dijalankan oleh bagian Humas dibawah pengawasan langsung oleh pimpinan.*

2. Kedudukan humas perlu tetap dipertahankan bahkan harus ditingkatkan perannya. Salah satunya adalah dengan cara menjalin kerjasama dan koordinasi yang baik dengan bagian-bagian lain dari suatu lingkungan pemerintahan dalam hal penyediaan informasi yang akurat.

Staf humas Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Kabupaten Solok Syafrizal Dedi menyatakan bahwa:

*Keberadaan kedudukan Humas bukan hanya perlu untuk membina hubungan dengan pihak luar. Namun pula, ini sangat penting untuk memberikan informasi ke dalam, baik kepada pimpinan maupun sesama pegawai Humas. Sikap membuka diri terhadap kritik dari masyarakat, termasuk membuka dialog, melakukan komunikasi persuasif, dan melibatkan masyarakat dalam kegiatan Humas merupakan "is a must"*

3. Peningkatan kualitas SDM humas sehingga terlahir SDM yang profesional yang penempatannya sesuai kompetensinya dengan cara memberikan pendidikan dan latihan terhadap personil-personil yang terlibat dibidang kehumasan. Memberikan pelatihan-pelatihan terkait pengelolaan website kepada beberapa tenaga humas pada sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Kabupaten Solok.

Kepala Sub Bagian Humas Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Kabupaten Solok Zaldi Nofri, SPd menyatakan bahwa:

Seorang Humas harus memberikan informasi yang terpadu kepada masyarakat, sehingga masyarakat mengetahui seluruh program-program yang di adakan sehingga disini sangat dituntut keahlian dan kualitas dari SDM humas yang tersedia.

4. Kepala Bagian Humas berkoordinasi dengan kepala sekretariat DPRD Kabupaten Solok dalam hal mencukupi dan melengkapi kebutuhan bagian humas akan sarana

dan prasarana atau infrastruktur di bidang Humas serta mengoptimalkan anggaran yang ada sebagai pendukung dalam melaksanakan peran Humas.

Staf humas Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Kabupaten Solok Syafrizal Dedi menyatakan bahwa:

*Humas dalam melaksanakan peran tidak lepas dari keberadaan sarana untuk menyebarkan informasi. Hal tersebut dikarenakan humas memiliki beberapa fungsi salah satunya adalah menciptakan komunikasi dua arah secara timbal balik, dengan menyebarkan informasi dari instansi kepada publik dan menyalurkan opini publik pada sehingga kelengkapan sarana dan prasarana sangat dibutuhkan untuk menunjang kinerja bagian humas.*

#### 4. PENUTUP

##### A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian pada bab-bab sebelumnya, maka penulis mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Peranan humas pada sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Kabupaten Solok diantaranya adalah :
  - a. Sebagai Komunikator
  - b. Sebagai Pembina Hubungan (Relationship)
  - c. Sebagai Pembentuk Citra
2. Kendala yang dihadapi sehubungan dengan peranan humas pada sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Kabupaten Solok diantaranya adalah :
  - a. Pola Koordinasi
  - b. Kedudukan
  - c. SDM humas yang tidak profesional atau penempatannya tidak sesuai kompetensinya.
  - d. Kurangnya dukungan sarana dan prasarana atau infrastruktur di bidang Humas pada Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Kabupaten Solok karena minimnya ketersediaan anggaran.
3. Upaya yang dilakukan dalam mengatasi kendala yang dihadapi sehubungan dengan peranan humas pada sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Kabupaten Solok diantaranya adalah :
  - a. Adanya komitmen dari pimpinan untuk memberikan ruang gerak bagi Humas untuk bekerja sesuai fungsinya sehingga pola koordinasi bagian humas dengan bagian lain dapat terjalin dengan baik.
  - b. Kedudukan humas perlu tetap dipertahankan bahkan harus ditingkatkan perannya. Salah satunya adalah dengan cara menjalin kerjasama dan koordinasi yang baik dengan bagian-bagian lain dari suatu lingkungan pemerintahan dalam hal penyediaan informasi yang akurat.
  - c. Peningkatan kualitas SDM humas sehingga terlahir SDM yang profesional yang penempatannya sesuai kompetensinya dengan cara memberikan pendidikan dan latihan terhadap personil-personil yang terlibat dibidang kehumasan. Memberikan pelatihan-pelatihan terkait pengelolaan website

kepada beberapa tenaga humas pada sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Kabupaten Solok

- d. Kepala Bagian Humas berkoordinasi dengan kepala sekretariat DPRD Kabupaten Solok dalam hal mencukupi dan melengkapi kebutuhan bagian humas akan sarana dan prasarana atau infrastruktur di bidang Humas serta mengoptimalkan anggaran yang ada sebagai pendukung dalam melaksanakan peran Humas.

#### e. Saran-saran

Berdasarkan kesimpulan diatas maka penulis memberikan saran sebagai berikut :

1. Peran humas hendaknya dapat untuk ditingkatkan agar hubungan kerjasama yang terjalin antara humas sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Kabupaten Solok dengan pihak-pihak yang berkepentingan selalu harmonis.
2. Komunikasi yang disampaikan oleh humas sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Kabupaten Solok hendaknya lebih bervariasi, sehingga tidak hanya informasi yang sifatnya informatif saja yang disampaikan kepada masyarakat atau pihak-pihak terkait. Tetapi juga informasi-informasi yang bersifat persuasif untuk menarik perhatian atau minat masyarakat maupun pihak-pihak terkait.
3. Hendaknya pengelolaan website lebih dioptimalkan agar dapat berfungsi dengan baik sebagai media penyebar berita, sehingga masyarakat yang memerlukan informasi dapat dengan mudah mendapatkan informasi yang terbaru dari website.

#### REFERENSI

- Arimbi (2003), Beberapa Dimensi Peranan, PT. Raja Grafindo Persada
- Frazier Moore. 2005. Humas Membangun Citra Dengan Komunikasi. Penerbit Gaya Media
- Frida Kusumastuti. 2002. Dasar – Dasar Humas. Jakarta : PT. Ghalia Indonesia.
- Haris Munandar. 2002. Teori dan Profesi Kehumasan serta Aplikasinya di Indonesia. Jakarta : Bumi Aksara.
- Kustadi. 2004. Public Relations Perusahaan: Kajian Program Implementasi. Bandung : Yayasan Nuansa Cendekia
- Oemi Abdurrachman. 2002. Dasar-dasar Public Relations. Bandung: Citra Aditya
- Onong Uchajana. 2003. Human Relations Dan Public Relations. Bandung: Mandar Maju
- Rachmadi. 2002. hubungan Masyarakat dalam Teori dan Praktik. Yogyakarta: FISE UNY.
- Rosady Ruslan. 2005. Peran Utama Hubungan Masyarakat. Jakarta: PT Gramedia Widia Sarana.

- Santosa (2003), Dimensi Peranan, Yogyakarta ; Penerbit Gaya Media
- Suryosubroto. 2004. Dasar-Dasar Hubungan Masyarakat. Jakarta : Ghalia Indonesia
- Soekamto (2002). Teori Peranan. Jakarta. Bumi Aksara.
- Siswanto, Bambang. 2005. Hubungan Masyarakat Teori Dan PraktekSurakarta: Sebelas Maret University Press SurakartaSuhandang
- SM. Kallis, dkk (2006), Buku Pintar Jilid I dan II, STIA LPPN YPGP Padang.
- Sudiro Muntahar. 2005. Public Relations. Jakarta : Erlangga.
- Suharsimi Arikunto & Lia Yuliana. 2008. Hubungan Masyarakat: Suatu Studi Komunikologis.Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Toha (2003). Pengertian Peranan, Jakarta: Rineka Cipta
- Widjaja. 2003. Komunikasi (Komunikasi dan Hubungan Masyarakat). Jakarta: Bumi Aksara
- UU No. 12 tahun 1956 tentang Pembentukan Daerah Otonom Kabupaten Dalam Lingkungan Daerah Provinsi Sumatera Tengah
- UU No. 23 tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah
- Peraturan Pemerintah No. 39 tahun 2004 tentang Pemindehan Ibukota Kabupaten Solok dari wilayah Kota Solok kek Kayu Aro-Sukarami (Arosuka) diwilayah Kecamatan Gunung Talang Kabupaten Solok
- Peraturan Pemerintah No. 18 tahun 2016 tentang Perangkat Daerah
- Peraturan Daerah Kabupaten Solok Nomor 8 tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah
- Peraturan Bupati Solok No. 31 tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah